

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank pengkreditan rakyat (BPR) Bank majalengka adalah Bank pengkreditan rakyat milik pemerintah kabupaten majalengka yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, dalam keputusan kredit pihak lembaga keuangan harus melakukannya dengan cermat, dimana jika tidak dilakukan dengan cermat dapat berakibat fatal bagi perusahaan yang akan menimbulkan terjadinya kredit macet pada bank tersebut. Untuk itu keputusan kredit harus didasarkan pada analisis kredit sewaktu pengajuan kredit oleh debitur. Analisis tersebut dilakukan apakah peminjam dapat mengembalikan kredit tersebut sesuai dengan kemampuan peminjam. Analisis yang dilakukan yaitu analisis terhadap data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh pada saat pengajuan kredit.

Krisis yang terjadi di Indonesia telah berakibat sangat besar terhadap masyarakat dari berbagai sendi kehidupan yang ada bermula dari krisis moneter, kemudian meluas ke krisis ekonomi dan akhirnya berujung pengajuan kredit, kredit yang diperlukan oleh masyarakat baik itu perorangan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhannya ataupun meningkatkan kegiatan produksinya. Kegiatan yang menyangkut produktif misalnya masyarakat meminjam kredit di bank untuk memperluas kegiatan usahanya, dan memperbaiki krisis perekonomian sedangkan kegiatan yang bersifat konsumtif misalnya masyarakat meminjam kredit untuk pembelian rumah.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga penghubung, Bank BPR harus memegang teguh prinsip kepercayaan dan kehati-hatian dalam melakukan pengkreditan kemungkinan terjadi tidak dikembalikannya kredit yang telah diberikan kepada nasabah pencari kredit. Apabila dana yang dipinjamkan tidak bisa dikembalikan maka bank bisa mengalami kerugian.

Pemberian kredit harus dilakukan dengan sangat hati-hati, melalui analisa yang tepat dan akurat serta penyaluran harus dilakukan tepat sasaran serta dengan

pengawasan dan pemantauan yang baik. Oleh karena itu, Bank BPR menentukan kebijakan dalam pemberian kredit antara lain menetapkan standar untuk menerima atau menolak risiko, yaitu dengan menentukan siapa yang berhak menerima kredit yang telah memenuhi standar yang ditetapkan Bank BPR. Standar tersebut adalah karakter nasabah, kapasitas nasabah, melunasi kredit, kemampuan modal yang dimiliki nasabah dan jaminan yang dimiliki nasabah untuk menanggung risiko kredit dan kondisi keuangan nasabah.

Tetapi keputusan pemberian kredit tidak selalu berjalan dengan lancar dan baik seperti yang diharapkan. Suatu saat pihak Bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur karena sesuatu hal. Oleh karena itu, pengolahannya harus dilakukan secara profesional dengan dibantu pengawasan yang ketat guna mengantisipasi kredit macet.

Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengandakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan dengan ditangguhkan pada suatu jangka waktu tertentu yang telah disepakati. (Doni marlius & Liza amelia. (2018)

Karena kredit mengandung risiko yang tinggi tentu pihak manajemen bank perlu melakukan sistem keputusan pemberian kredit yang benar benar efektif kepada nasabahnya, sehingga kredit yang disakurkan tersebut benar-benar diawasi dan dikendalikan, Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengambil judul **KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT BAGI NASABAH BARU PERKREDITAN RAKYAT BANK MAJALENGKA.**

1.2 Cakupan Pembahasan Tugas Akhir

Cakupan pembahasan laporan tugas akhir ini dibuat guna membantu penulis lebih fokus dalam pembahasan isi tugas akhir, seperti:

1. Bagaimana penerapan metode *profile matching* untuk menentukan kelayakan pemberian kredit?
2. Bagaimana keputusan pemberian kredit bagi nasabah pada Bank BPR Majalengka Bank Majalengka cabang Kadipaten?

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan yang di harapkan dari penulisan tugas akhir sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah nasabah tersebut layak atau tidak
2. Untuk mengetahui bagaimanakah keputusan pemberian kredit bagi nasabah pada Bank BPR Bank Majalengka cabang Kadipaten.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang ingin dicapai dicapai penulis dalam penyusunan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap pemberian kredit oleh bank terkhususnya bagi nasabah baru dan pemahaman yang mendalam bagaimana sebuah bank dapat memberi kredit terhadap calon debitur.
2. Pemahaman cara kerja atau proses administrasi dari BPR majalengka terkait bagaimana BPR majalengka memproses atau memberikan kredit bagi calon nasabah baru.